

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian yang penulis gunakan untuk melakukan penelitian ini adalah metode penelitian Deskriptif dengan Pendekatan Kuantitatif. Menurut Sugiyono penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (indenpenden) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Sedangkan Menurut Margono, metode penelitian Penelitian Kuantitatif merupakan suatu proses penemuan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka-angka sebagai alat untuk mencari informasi tentang apa yang kita ketahui.(Jayusman & Shavab, 2020) dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif penulis mencoba memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai Implementasi Program Adiwiyata untuk meningkatkan sikap peduli lingkungan pada siswa di SMP Negeri 3 Kota Tasikmalaya.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, ciri, atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan dengan variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti dan kemudian dipertimbangkan untuk menarik suatu kesimpulan (Agustian et al., 2019). Variabel merupakan unsur terpenting dalam suatu penelitian yaitu objek atau titik perhatian dalam penelitian yang digunakan. Variabel yang digunakan merupakan variabel bebas sehingga mempengaruhi variabel lain secara terikat. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :

- a. Implementasi Program Adiwiyata untuk meningkatkan sikap peduli lingkungan pada siswa di SMP Negeri 3 Kota Tasikmalaya, yaitu:
 - 1) Kebijakan sekolah berwawasan lingkungan
 - 2) Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan
 - 3) Kegiatan lingkungan berbasis partisipasi
 - 4) Pengelolaan sarana prasarana pendukung sekolah

- b. Sikap peduli lingkungan pada siswa dengan adanya Program Adiwiyata di SMP Negeri 3 Kota Tasikmalaya, yaitu:
- 1) Menjaga lingkungan kelas dan sekolah
 - 2) Memelihara tumbuhan-tumbuhan dengan baik tanpa menginjak atau merusak
 - 3) Mendukung program go green di lingkungan sekolah
 - 4) Menjaga sarana prasarana di lingkungan sekolah

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi ini merupakan wilayah umum yang terdiri dari subjek/objek penelitian yang ditunjuk oleh peneliti untuk dipelajari dan diteliti. Populasi dalam setiap penelitian harus disebutkan secara tersurat, yaitu yang berkenaan dengan besarnya anggota populasi serta wilayah penelitian yang dicakup. Tujuan mempertahankan suatu populasi adalah untuk menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari populasi dan untuk membatasi berlakunya daerah generalisasi.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh warga sekolah yang memiliki peran utama dalam menjaga lingkungan sekolah. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari:

Tabel 3. 1
Populasi Penelitian

No	Populasi	Jumlah
1.	Guru, TU	58 Orang
2.	Kelas VII	394 Orang
3.	Kelas VIII	358 Orang
4.	Kelas IX	351 Orang
Jumlah		1.161 Orang

Sumber: SMP Negeri 3 Kota Tasikmalaya, 2024

Dengan menetapkan populasi ini dimaksudkan agar suatu penelitian dapat mengukur sesuatu dengan kasusnya. Populasi

sasaran penelitian ini terdiri dari seluruh Warga Sekolah SMP Negeri 3 Tasikmalaya, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru, Tata Usaha dan seluruh siswa SMP Negeri 3 Kota Tasikmalaya.

b. Sampel

Sampel menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dipunyai oleh populasi tersebut. Menurut Sugiyono, (2017:81) Sampel adalah sebagian dari populasi yang menjadi sumber data suatu penelitian, dan populasi adalah sebagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. (Ririn, 2020)

Dalam proses pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik simple random sampling (sampling random sederhana). Ciri utama dari sampling ini adalah semua elemen dari keseluruhan populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih.

Teknik pengumpulan sampel pada penelitian ini menggunakan dua teknik sampling, yaitu:

1) *Purposive Sampling*

Dilakukan dengan memilih orang-orang yang dipilih secara tepat oleh peneliti sesuai dengan karakteristik sampel tertentu. Sampel dalam penelitian ini berjumlah orang yang diambil dari beberapa orang yang terlibat dalam penelitian. Teknik ini digunakan untuk kepala sekolah, koordinator adiwiyata dan guru mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial memiliki spesifik terkait penelitian. Sampel yang diambil berdasarkan ciri spesifik terkait. Sedangkan Menurut Sugiono (2018) *purposive sampling* merupakan pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang di inginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang di teliti.

2) *Random Sampling*

Random sampling adalah kesempatan yang sama untuk dipilih dari setiap individu dalam keseluruhan populasi. Sedangkan menurut Sugiono (2019) adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Pengambilan sampel dipilih secara acak dari peserta didik SMP Negeri 3 Kota Tasikmalaya.

Tabel 3. 2
Sampel Penelitian

No	Nama Populasi	Jumlah Populasi	Teknik Pengumpulan Data	Sampel	Jumlah Sampel
1.	Kelas VII	394 Orang	Random Sampling	10%	39
2.	Kelas VIII	358 Orang	Random Sampling	10%	35
3.	Kelas IX	351 Orang	Random Sampling	10%	36
Jumlah					110

Sumber:Pengolahan Data, 2024

Untuk memperoleh jumlah sampel maka diambil sebanyak 109 dari populasi, 10% dari setiap peserta didik SMP Negeri 3 Kota Tasikmalaya. Teknik ini digunakan untuk menentukan banyaknya responden yang tersebar dari tiap-tiap populasi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah teknik yang digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sering digunakan oleh para peneliti lapangan dan juga teknik pengumpulan data yang sangat penting. Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung dalam mengamati aktifitas yang dapat membantu dalam proses pemecahan masalah.

b) Wawancara

Menurut Lexy wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut secara terstruktur. Wawancara merupakan kegiatan pengumpulan data yang dilakukan secara tatap muka dengan responden atau narasumber dalam penelitian. Kegiatan wawancara ini dapat dilakukan terhadap informan yang berkaitan dengan topik penelitian. Wawancara ini diajukan kepada Kepala Sekolah, Guru dan Pengelola Adiwiyata.

c) Kuesioner

Menurut Sudaryono kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diajukan kepada orang yang bersedia menjawab (responden) atas permintaan pengguna. Dengan kata lain, kuesioner adalah daftar pertanyaan lengkap tentang berbagai faktor yang dibutuhkan peneliti untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian. menurut nasution adalah daftar pertanyaan melalui email yang harus diisi dan dikembalikan atau dijawab di bawah pengawasan peneliti. Responden diidentifikasi menggunakan teknik sampling. Kuesioner ini diajukan kepada Siswa SMP Negeri 3 Kota Tasikmalaya.

d) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan sebuah cara peneliti dalam proses pengumpulan data yang memanfaatkan bantuan data yang direkam baik dari dokumentasi, video, rekaman, tulisan dan beberapa peraturan terkait pengelolaan Kawasan sehingga data ini mampu memperkuat hasil data penelitian.

e) Studi Kepustakaan

Mengumpulkan data dari buku-buku, karya tulis ilmiah seperti skripsi, jurnal, artikel yang menjadi data acuan dalam studi lapangan dan membantu dalam proses pengumpulan data.

3.5 Instrumen Penelitian

Sebagai bagian dari penelitian yang dilakukan untuk memastikan konsep pengumpulan data di lapangan, peneliti membuat alat penelitian berupa kuesioner dan pedoman wawancara untuk beberapa sampel berdasarkan persentase populasi. Mardalis instrumen berperan sebagai alat untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Menyusun instrumen pada dasarnya adalah menyusun alat untuk melakukan evaluasi dan penilaian tingkat keberhasilan dan kelengkapan dari data yang diteliti.

a) Pedoman Observasi

Pedoman observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan langsung dilapangan, contoh:

Lokasi daerah penelitian

Nama Sekolah :

Status Sekolah :

Alamat Sekolah :

b) Pedoman wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan untuk mengetahui beberapa informasi yang dilakukan secara langsung oleh peneliti kepada responden. Adapun responden dalam pelaksanaan wawancara ini kepada Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru IPS, dan Pembina Program Adiwiyata SMP Negeri 3 Kota Tasikmalaya, dengan tujuan memperoleh data-data yang akurat dan jelas sumber yang bersangkutan langsung dengan masalah penelitian. Contoh pedoman wawancara:

- 1) Apa yang bapak/ibu ketahui dengan Program Adiwiyata?
- 2) Apa saja Program Adiwiyata di SMP Negeri 3 Kota Tasikmalaya?

c) Pedoman Kuesioner

Merupakan teknik yang digunakan untuk memberikan tanggapan tertulis terhadap beberapa pertanyaan dengan cara menyebarluaskan atau membagikan kuesioner kepada responden terkait yang dipandangi oleh penulis dapat memahami isi kuesioner secara tertulis. Pedoman ini diberikan kepada peserta didik yang ada di SMP Negeri 3 Tasikmalaya.

Kisi-kisi kuesioner merupakan pedoman atau panduan dalam merumuskan pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang diturunkan dari variabel penelitian. Kisi-kisi ini dibuat dengan membaca pedoman Program Adiwiyata, selanjutnya instrumen penelitian diadopsi dari penelitian sebelumnya, yang dimosifikasi sesuai dengan kebutuhan penelitian dan kondisi lapangan.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data adalah suatu proses atau metode yang digunakan untuk mengolah data untuk memperoleh informasi. Teknik pengolahan data dan analisis data merupakan proses pengumpulan data agar dapat diinterpretasikan dan dicari hubungan antar konsep yang berbeda untuk kemudian ditarik kesimpulan. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuantitatif sederhana. Setelah data terkumpul, selanjutnya penulis melakukan pengolahan data dengan teknik presentase (%) dengan rumus:

$$\% = \frac{Fo}{n} \times 100$$

Keterangan :

% : Presentase setiap artenatif jawaban

Fo : Jumlah frekuensi jawaban

N : Jumlah sempel/responden

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah yang akan dilakukan untuk melaksanakan pengumpulan data dengan pedoman wawancara dan angket, yang mencakup empat tahapan diantaranya yaitu:

- 1) Tahapan persiapan
 - a. Observasi lapangan
 - b. Merumuskan dan menetapkan tujuan penelitian
 - c. Melakukan studi literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti
 - d. Menyusun proposal penelitian
 - e. Mendesain media penelitian

2) Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap pelaksanaan yang dilakukan untuk mengumpulkan data lapangan, menganalisis dan mengolah data yang diperoleh.

3) Tahapan penelitian dan pelaporan

Tahap penelitian dan pelaporan mencakup penulisan dan penyusunan naskah akhir proposal setelah data dikumpulkan dan diolah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

4) Tahapan sidang

Tahap sidang merupakan tahap akhir dari proses penelitian, yang tujuannya adalah untuk menguji dan mengevaluasi hasil penelitian untuk menentukan kelayakannya

3.8 Waktu dan Tempat

a) Waktu

Penelitian ini di mulai sejak bulan februari 2025 hingga saat ini. Diawali dengan pencarian permasalahan penelitian, perumusan masalah, pengujian proposal. Penelitian ini bertempat di SMP Negeri 3 Kota Tasikmalaya.

Tabel 3. 3

Waktu Penelitian

7.	Uji Instrumen									
8.	Penelitian Lapangan									
9.	Pengelolaan Hasil Lapangan									
10.	Penyusunan Hasil Penelitian dan Pembahasan									
11.	Sidang Skripsi									
12.	Revisi									
13.	Penjilidan									

Sumber: Hasil Pengelolaan Data, 2025

b) Tempat

Penelitian ini bertempat di SMP Negeri 3 Kota Tasikmalaya